

**PENERAPAN PENDIDIKAN INTEGRASI  
BAGI ANAK TUNAGRAHITA KELAS VI  
SD ISLAM IBNU Kholdun KEDUNGWUNI  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh :**

**SALSABILA AMAT SYAKUR**  
**NIM. 2320043**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENERAPAN PENDIDIKAN INTEGRASI  
BAGI ANAK TUNAGRAHITA KELAS VI  
SD ISLAM IBNU KHOLDUN KEDUNGWUNI  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**SALSABILA AMAT SYAKUR**  
**NIM. 2320043**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Salsabila Amat Syakur  
NIM : 2320043  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul  
**“Penerapan Pendidikan Integrasi Bagi Anak Tunagrahita Kelas VI SD Islam Ibnu Khaldun Kedungwuni Pekalongan”** ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Salsabila Amat Syakur

NIM.2320043

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q Ketua Program Studi PGMI

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Salsabila Amat Syakur

NIM : 2320043

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **PENERAPAN PENDIDIKAN INTEGRASI BAGI ANAK  
TUNAGRAHITA KELAS VI SD ISLAM IBNU KHOLDUN  
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya. disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekalongan. 21 Oktober 2024

Pembimbing.



**Triana Lurawati, M.A**  
**NIP. 198707142015032004**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/I :

Nama : SALSABILA AMAT SYAKUR  
NIM : 2320043  
Judul : PENERAPAN PENDIDIKAN INTEGRASI BAGI ANAK TUNAGRAHITA KELAS VI SD ISLAM IBNU KHOLDUN KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, tanggal 01 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

NIP. 199005282019032014

Penguji II

Dirasti Novianti, M.Pd.

NIP. 198711142019032009

Pekalongan, 7 November 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag

NIP. 197301122000031001



## MOTTO

"Pendidikan yang adil adalah pendidikan yang memperhatikan perbedaan kemampuan individu, bukan yang memaksakan satu ukuran untuk semua."

Astuti, N

"Anak berkebutuhan khusus tidak perlu diubah untuk bisa belajar. Sistem pendidikan kita yang harus beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan mereka."

Sapon-Shevin

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Drs. Amat Syakur dan Ibu Lisrofiyah. Terimakasih atas pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan dan tidak pernah putus sujudnya dalam memberikan doa kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan program studi sampai selesai.
2. Kepada kakak (Muhammad Adib Khakami dan Muhammad Zidansyafiq), Kakak Ipar (Intan chaerunniza) dan adik penulis (Aqila Najwaa, dan Muhammad Uwais al-Qorni) yang telah menyampaikan rangkaian doa untuk penulis, memberikan semangat dan hiburan dalam setiap perjalanan yang penulis lakukan.
3. Sahabat-sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Terakhir, Salsabila Amat Syakur (Penulis). Terima kasih sudah berusaha sampai detik ini, tetap semangat dan tidak putus asa atas pencapaian dalam menyelesaikan Tugas Akhir, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

## ABSTRAK

Syakur, Salsabila Amat. 2024. Penerapan Pendidikan Integrasi Bagi Anak Tunagrahita Kelas VI SD Islam Ibnu Kholidun Kedungwuni Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Triana Indrawati, M.A.

### **Kata Kunci : Pendidikan Integrasi, Anak Tunagrahita**

Layanan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus ada berbagai jenis salah satunya yaitu pendidikan integrasi. Pendidikan Integrasi adalah pendidikan yang menggabungkan anak berkebutuhan khusus dengan anak yang tidak memiliki kebutuhan khusus dalam lingkungan belajar yang sama, seperti di sekolah umum. Dalam model ini, semua peserta didik, baik yang berkebutuhan khusus maupun yang tidak, ditempatkan di kelas yang sama, mengikuti proses pembelajaran berbasis kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah, (1) Menjelaskan proses penerapan pendidikan integrasi bagi Anak Tunagrahita kelas VI di SD Islam Ibnu Kholidun Kedungwuni Pekalongan. (2) Mendeskripsikan dampak dari pendidikan integrasi bagi Anak Tunagrahita kelas VI di SD Islam Ibnu Kholidun Kedungwuni Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian tentang Penerapan pendidikan integrasi bagi anak tunagrahita kelas VI di SD Islam Ibnu Kholidun Pekalongan, menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis siswa (*student center*). Pendekatan ini menekankan pada proses pembelajaran yang relevan dan integrasi antar mata pelajaran membantu mempermudah pemahaman peserta didik, termasuk anak tunagrahita, sehingga menciptakan pembelajaran yang bermakna. Dampak pendidikan integrasi bagi anak tunagrahita meliputi dampak positif seperti diterimanya anak tunagrahita tanpa diskriminasi dan terbentuknya hubungan pertemanan yang setara. Namun, tantangan muncul dalam hal kerjasama antara siswa dan anak tunagrahita, yang menunjukkan adanya kesulitan dalam mengelola perbedaan kemampuan belajar.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pendidikan Integrasi Bagi Anak Tunagrahita Kelas VI SD Islam Ibnu Kholdun Kedungwuni Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggitingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayyudina, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk selalu membimbing sampai saat ini..
6. Ibu Triana Indrawati, M.A., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis, serta senantiasa memberikan petunjuk, arahan dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah.

8. Seluruh Bapak dan Ibu staff serta karyawan/karyawati dan jajarannya yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis selama proses pembelajaran di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Kepala madrasah dan segenap guru SD Islam Ibnu Kholidun Kedungwuni Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian dan ketersediannya membantu suksesnya penelitian.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan. Aamiin

Pekalongan, 19 Oktober 2024

Penulis,

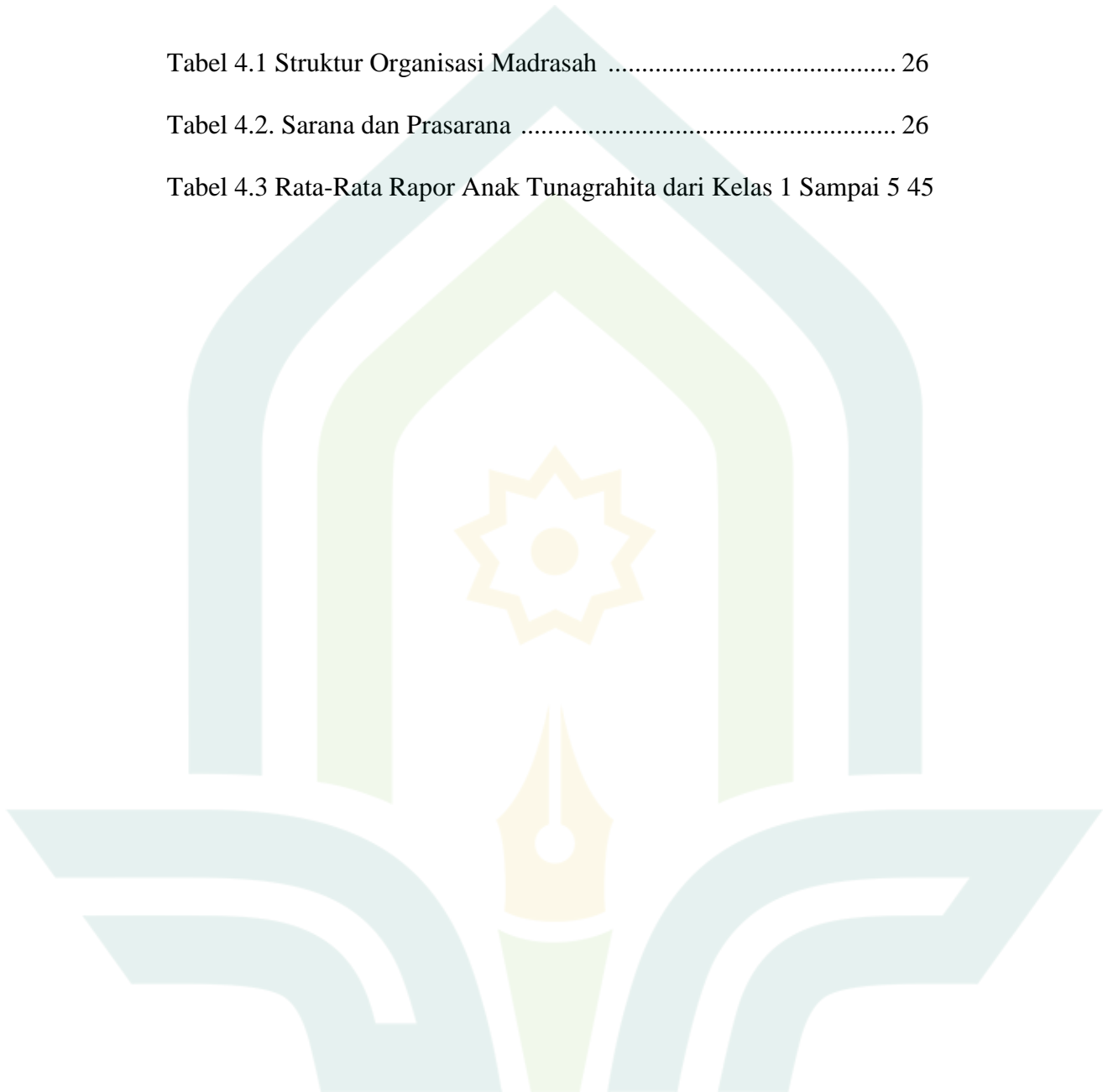
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO &amp; PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	<b>1</b>
1.2 Identifikasi Masalah .....	<b>4</b>
1.3 Pembatasan Masalah .....	<b>4</b>
1.4 Rumusan Masalah .....	<b>4</b>
1.5 Tujuan Penelitian.....	<b>4</b>
1.6 Manfaat Penelitian.....	<b>5</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	<b>6</b>
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	<b>13</b>
2.3 Kerangka Berpikir.....	<b>15</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>18</b>
3.1 Desain Penelitian .....	<b>18</b>

3.2	Fokus Penelitian.....	18
3.3	Data dan Sumber Data .....	18
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5	Teknik Keabsahan Data .....	21
3.6	Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>24</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	24
4.2	Pembahasan .....	35
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>47</b>
5.1	Simpulan .....	47
5.2	Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>52</b>

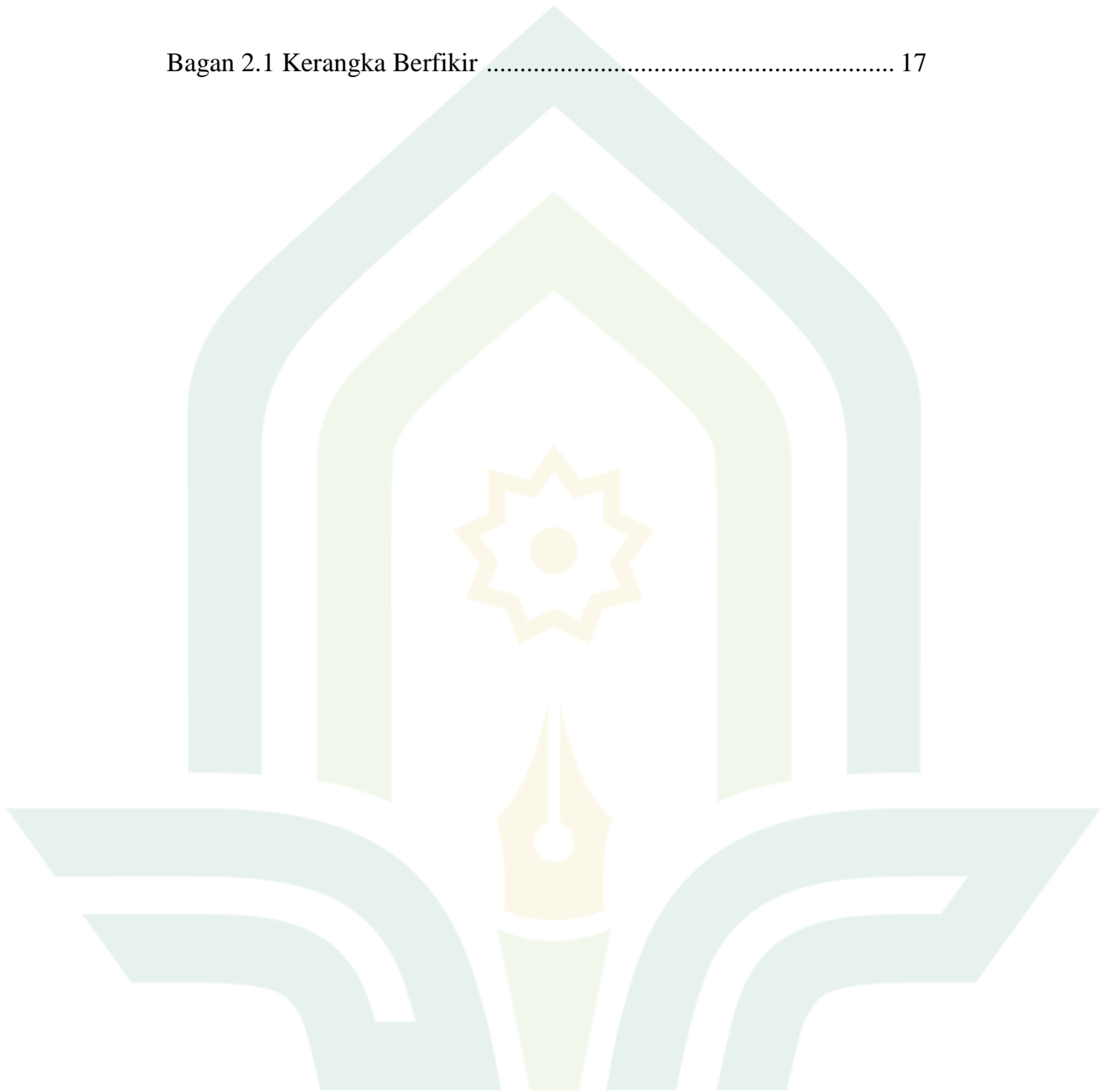
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Madrasah .....	26
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana .....	26
Tabel 4.3 Rata-Rata Rapor Anak Tunagrahita dari Kelas 1 Sampai 5	45



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	17
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	52
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	53
Lampiran 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara .....	54
Lampiran 4 Kisi-kisi Pedoman Observasi .....	56
Lampiran 5 Kisi-kisi Pedoman Studi Dokumen.....	57
Lampiran 6 Hasil Wawancara .....	58
Lampiran 7 Hasil Wawancara .....	60
Lampiran 8 Hasil Wawancara .....	63
Lampiran 9 Hasil Observasi .....	65
Lampiran 10 Hasil Studi Dokumen .....	67
Lampiran Dokumentasi .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi kehidupan seseorang saat ini. Dengan adanya pendidikan, seseorang bisa mempunyai kemampuan, pengetahuan atau wawasan yang luas. Pendidikan juga berfungsi sebagai salah satu modal terpenting untuk seseorang agar bisa bertahan di zaman sekarang ini. Semua orang berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan termasuk hak asasi manusia yang dilindungi dan dijamin oleh negara. Berdasarkan PP No 17 tahun 2010 Pasal 129 Ayat (3) menetapkan bahwa peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus terdiri dari peserta didik yang tunarungu, tunawicara, tunagrahita, tunadaksa, tunanetra, tunalaras, berkesulitan belajar, lamban belajar, autis, gangguan motorik, dan memiliki kelainan lain. UUD 1945 pasal 32 ayat 1 berbunyi "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan" hal ini berlaku pada seluruh warga negara khususnya anak berkebutuhan khusus.

Pada dasarnya manusia ingin lahir sempurna dan tidak mengalami kekurangan atau cacat baik fisik maupun mentalnya. Anak Berkebutuhan Khusus berarti anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Anak yang termasuk ke dalam Anak Berkebutuhan Khusus antara lain: tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan perilaku, anak berbakat, dan anak dengan gangguan Kesehatan (Mudjito A.K, 2020:25).

Di sekolah penyelenggara pendidikan integrasi istilah anak berkebutuhan khusus (ABK) bukan hal yang aneh. Istilah Anak Berkebutuhan Khusus justru menjadi pendorong bagi sekolah untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran maupun mutu pendidikan. Bagi sebagian orang Anak Berkebutuhan Khusus dipandang sebelah mata bahkan menjustifikasi dengan kecacatan. Tuhan menciptakan manusia



dengan berbagai karakteristiknya. Tuhan juga menciptakan manusia berbeda-beda, artinya bahwa seorang anak lahir di dunia tidak ada yang sama. Tetapi kelahiran anak di dunia terkadang tidak seperti yang diharapkan orang tuanya, mungkin anak lahir mengalami kecacatan. Cacatan yang dimiliki ini yang menyebabkan ada sesuatu yang kurang. Tidak ada satu anak manusia tidak memiliki kekurangan (Rusli Ibrahim, 2021:8).

Dalam hal ini maka pemerintah membentuk layanan pendidikan terpadu/integrasi dimana sistem pendidikan ini memberikan kesempatan kepada anak berkebutuhan khusus dengan gangguan emosi dan perilaku untuk belajar bersama-sama dengan anak biasa (normal) di sekolah umum (Ni Luh Gede Karang Widiastuti, 2020:7). Sesuai yang diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 5 disebutkan setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu (ayat 1); Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus (ayat 2); Warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus (ayat 3). Melalui pendidikan integrasi diskriminasi kepada anak berkebutuhan khusus dapat diminimalisir karena mereka juga mempunyai hak yang sama dengan siswa normal. Baik hak untuk memperoleh materi pembelajaran, sarana, suasana pembelajaran di kelas reguler dan lain sebagainya. Meskipun demikian, proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhannya (Ni Luh Gede Karang Widiastuti, 2020:7).

Layanan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus ada berbagai jenis salah satunya yaitu pendidikan integrasi dan inklusi. Pendidikan integrasi dan juga inklusi adalah layanan pendidikan yang menyatukan anak berkebutuhan khusus dengan anak normal dalam bidang pendidikan yang ditempatkan dalam satu sekolah umum. Meskipun sama tetapi integrasi dan inklusi mempunyai perbedaan dalam segi pelayanan, jika integrasi peserta didik menyesuaikan segala kegiatan yang ada disekolah jika inklusi sekolah yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik.

SD Islam Ibnu Kholdun menjadi salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan integrasi yang ada di Kecamatan Kedungwuni, karena kebijakan dari Kemendikbud yang mengharuskan sekolah menerima peserta didik dalam kondisi apapun. Dalam pengamatan awal di SD Islam Ibnu Kholdun Kedungwuni Pekalongan sekolah ini sudah menerapkan layanan Pendidikan integrasi bagi Anak Berkebutuhan Khusus, dari observasi awal dan wawancara kepada wali kelas VI yaitu Bpk. Mirza beliau menjelaskan bahwasannya di kelas VI terdapat satu Anak Berkebutuhan Khusus dengan tipe Tunagrahita, dalam masa pembelajarannya Anak ini memiliki peningkatan dalam memahami arahan guru di dalam kelas dan anak tersebut aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mempunyai empati yang tinggi terhadap teman sekelasnya. Walaupun dalam pembelajaran dia lemah dalam mengingat tetapi anak tersebut punya kelebihan yaitu mengingat kejadian yang telah dia lalui dan dia suka mengikuti perilaku orang yang dia kagumi.

Dalam pengamatan tersebut peneliti tertarik melihat anak yang memiliki keterbatasan khusus tetapi dapat berbaaur dan beradaptasi dengan anak-anak normal tanpa adanya diskriminasi. Selain itu anak-anak normal mereka ikut merangkul dan mengajak Anak Berkebutuhan Khusus tersebut untuk bermain bersama dan ikut serta membantu dalam pembelajaran.

Adapun jenis program pendidikan integrasi pada dasarnya ada tiga, yaitu: integrasi lokasi fisik, integrasi dalam aspek sosial, dan integrasi fungsional atau integrasi penuh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis Pendidikan Integrasi Fungsional/Integrasi Penuh dimana ABK (Tunagrahita) melakukan aktivitas yang sama dalam pembelajaran di kelas tanpa adanya perbedaan dalam proses belajar mengajar. ABK dan Peserta didik normal melakukan kegiatan belajar mengajar yang sama dalam satu kelas dan kurikulum yang sama juga yang dibimbing oleh satu guru kelas tanpa adanya pendamping untuk ABK.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian yang muncul antara lain sebagai berikut :

1. Penerapan pendidikan integrasi di sekolah umum yang menggabungkan peserta didik normal dengan anak Tunagrahita.
2. Efektivitas pembelajaran integrasi terhadap anak Tunagrahita

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar dalam penulisan skripsi ini terhindar dari adanya kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul sehingga peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Metode pengajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengajar anak tunagrahita kelas VI Sd Islam Ibnu Kholdun Kedungwuni Pekalongan.
2. Interaksi sosial antara anak tunagrahita dengan teman sebaya mereka kelas VI SD Islam Ibnu Kholdun Kedungwuni Pekalongan.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses penerapan pendidikan integrasi bagi Anak Tunagrahita kelas VI di SD Islam Ibnu Kholdun Kedungwuni Pekalongan?
2. Bagaimanakah dampak pendidikan integrasi bagi Anak Tunagrahita kelas VI di SD Islam Ibnu Kholdun Kedungwuni Pekalongan?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan proses penerapan pendidikan integrasi bagi Anak Tunagrahita kelas VI di SD Islam Ibnu Kholdun Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan dampak dari pendidikan integrasi bagi Anak Tunagrahita kelas VI di SD Islam Ibnu Kholdun Kedungwuni Pekalongan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka diselenggarakan suatu kegiatan penelitian :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu untuk berkontribusi dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan yang menerapkan Pendidikan Integrasi bagi Anak Berkebutuhan Khusus dan diharapkan dapat membantu dalam penelitian selanjutnya untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai Pendidikan Integrasi.

### 2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi sekolah Pendidikan Integrasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus dapat membantu sekolah untuk meningkatkan pendidikan yang berbeda dari sekolah biasa pada umumnya dan dapat mempunyai nilai lebih karena menerapkan sistem pendidikan integrasi dimana pendidikan ini menggabungkan peserta didik normal dengan peserta didik berkebutuhan khusus dalam pembelajarannya.
- b. Bagi guru Pendidikan Integrasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus dapat membantu guru dalam memahami karakter peserta didik yang lebih beragam dan guru mempunyai pengalaman baru dalam menangani peserta didik yang berbeda karakternya dengan peserta didik normal pada umumnya.
- c. Bagi peserta didik Pendidikan Integrasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus dapat membantu mereka lebih memahami perbedaan dengan teman sebayanya yang memiliki kebutuhan khusus tanpa melakukan bullying ataupun menjauhkan mereka karena adanya perbedaan, pendidikan ini juga akan membantu peserta didik untuk tidak memilih-milih dalam berteman dan dapat berteman dengan siapa saja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan paparan data dan pembahasan mengenai Penerapan Pendidikan Integrasi Bagi Anak Tunagrahita Kelas VI SD Islam Ibnu Khaldun Kedungwuni Pekalongan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan integrasi bagi anak tunagrahita kelas VI di SD Islam Ibnu Khaldun Pekalongan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis siswa (*student center*) dengan metode *Problem-Based Learning* (PBL). Pendekatan ini menekankan pada proses pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, memberikan pengalaman langsung, dan melibatkan anak tunagrahita dalam kegiatan kelompok serta proyek. Integrasi antar mata pelajaran membantu mempermudah pemahaman peserta didik, termasuk anak tunagrahita, sehingga menciptakan pembelajaran yang bermakna.
2. Dampak pendidikan integrasi bagi anak tunagrahita mempunyai dampak positif seperti diterimanya anak tunagrahita tanpa diskriminasi dan terbentuknya hubungan pertemanan yang setara. Namun, tantangan muncul dalam hal kerjasama antara siswa dan anak tunagrahita, yang menunjukkan adanya kesulitan dalam mengelola perbedaan kemampuan belajar.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka peneliti memiliki saran kepada beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah  
Sekolah diharapkan meningkatkan pelatihan guru terkait strategi pembelajaran integrasi dan menyediakan sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan anak tunagrahita.

2. Bagi Guru

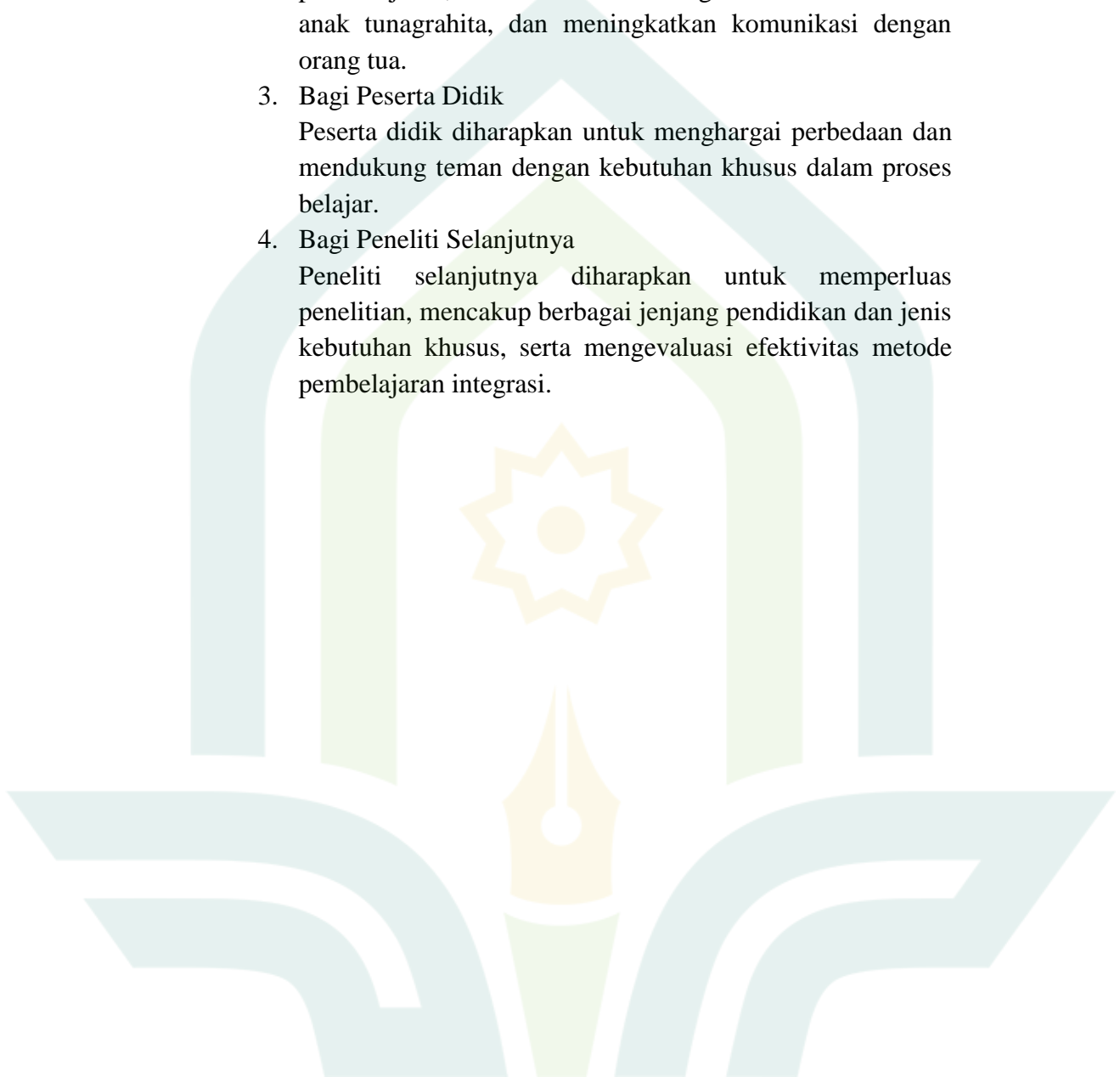
Guru diharapkan mengembangkan keterampilan pembelajaran, memberikan bimbingan sesuai kebutuhan anak tunagrahita, dan meningkatkan komunikasi dengan orang tua.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk menghargai perbedaan dan mendukung teman dengan kebutuhan khusus dalam proses belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas penelitian, mencakup berbagai jenjang pendidikan dan jenis kebutuhan khusus, serta mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran integrasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dwi wahyudiati, "Urgensi Pembelajaran Terpadu Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*. Vol. V. No. 1, Januari-Juni 2012, Hal. 171.
- Ekawati, Mona. "Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Kognitif Serta Implikasinya Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran." *E-TECH: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 84.
- Fadil Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". *Humanika. Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol. 21. No. 1. 2022. Hal. 35
- Febri Yatmiko., dkk. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Anak Berkebutuhan Khusus. *Journal of Primary Education*. Vol. 4 No. 2
- Hallahan, Daniel P & Kauffman, James M. 2009. *Exceptional theory : introduction to special education*. New Jersey : Prentice-Hall International.
- Kemis, Rosnawati Ati., (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta : Luxima
- Khairun Nisa., dkk. (2020). Karakteristik dan Kebutuhan Anak Berkebutuhan Khusus. *Abadimas Adi Buana*. Vol. 02. No. 1
- Kurniawan, S., & Fitria, F. (2020). "Pengaruh Lingkungan Belajar yang Suportif terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 18-27.
- Latifah, Ibdaul.(2020). "Pendidikan Segregasi, Mainstreaming, Integrasi dan Inklusi". *Jurnal Pendidikan*, Volume 29, nomor(2):105
- Mudjito., dkk. (2020). *Pendidikan Inklusif*. Jakarta : Baduose Media

- Mumpuniarti. (2007). Pendekatan Pembelajaran Bagi Anak Hambatan Mental. Yogyakarta: Kanwa Publisher
- Murni Winarsih, (2019). Pendidikan Integrasi dan Pendidikan Inklusi, *HIKMAH, Vol. XIII, No. 2*
- Narbuko, C. d. (1997). *Metode penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ni Luh Gede Karang Widiastut, (2020). Layanan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus dengan Gangguan Emosi dan Perilaku. *Indonesian Journal of Educational Research and Review, Vol 3 No 2*
- Pramudita, R. (2021). "Pentingnya Membangun Rasa Percaya Diri Siswa Berkebutuhan Khusus melalui Pembelajaran yang Efektif." *Jurnal Pendidikan Khusus*, 7(1), 45-56.
- Ramadhani, A., & Sari, N. (2020). "Strategi Pembelajaran Individual untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 6(2), 111-121.
- Rizqa Miftakhul Khasanah. 2023. *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan membaca dan Menulis anak Tunagrahita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SLB Negeri Batang*. (Skripsi. Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. 2023)
- Rosaliza Mita. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11. No. 2. Februari 2015. Hal. 71
- Rusli Ibrahim., (2021). *Psikologi Pendidikan Jasmani dan Olahraga PLB*. Jakarta : Pembinaan Pendidikan & Layanan Khusus/Ditjen. Dikdas, Kementerian Pendidikan Nasional
- Septi Nur Faisah, dkk, (2023). Kesulitan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita dalam Belajar Mengenal Angka di SLB Bhakti Pertiwi Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman*, Vol. 3, Hal. 34–41



- Setyowati, A., et al. (2018). *Classroom Culture and Pancasila Student Profile*. Indonesian Journal of Informatics Education.
- Shor, I. (1992). *Empowerment: Critical Teaching for Social Change*. Boston: OISE Press.
- Smith, Deborah Deutsch & Tyler, Naomi Chowdhuri. 2010. *Introduction to Special Education*. United States of America: Pearson
- Sugiono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, CV: Bandung.
- Sulthon., (2020). *Pendidikan anak berkebutuhan khusus*. Depok: RajaGrafindo Persada
- Sunhaji, S. (2016). Model Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains. *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 19(2), 334–358.
- Tanzeh Ahmad. (2011), *Metodologi Penelitian Praktis, Cet I*, Yogyakarta: Teras
- Wagner, M. (1995). "The Transition from School to Work: A Review of the Literature." *The Journal of Special Education*, 29(4), 395-419.
- Widodo. (2018). Pembelajaran Berbasis Inquiry di Sekolah Inklusi: Tantangan dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan Khusus Indonesia*, 12(3), 45-60.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Salsabila Amat Syakur  
Nim : 2320043  
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Agustus 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Perumnas Blok C 17 No 14 Rt 10 /  
Rw 10

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Amat Syakur  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Lisrofiyah  
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pijar Lestari Lulus 2008
2. MI Negeri 7 Cengkareng Lulus 2014
3. SMP Negeri 248 Jakarta Lulus 2017
4. MA Negeri 17 Jakarta Lulus 2020
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Masuk 2020

Demikian daftar Riwayat Hidup ini saya buat sebenar-benarnya  
untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan 8 November 2024

Peneliti,